

Pelatihan Pembuatan Media Promosi Kesehatan dengan Aplikasi Canva

Asep Rahman¹, Hilman Adam¹, Tessa A.D. Pinontoan¹,
Indri L.A. Assa¹, Kezia M. Mailoa¹, Irene J. Engka¹

¹ Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi
Email: aseprahman@unsrat.ac.id

ABSTRACT

Making health promotion media is an important activity in health education activities. Health promotion media can also influence public interest in obtaining health information. The development of digital information technology that demands health promotion activities should be carried out through digital media. Canva is one of the digital applications for producing digital content that is commonly used today. Training on making health promotion media with the Canva application is the goal of this activity, so that later partner health workers can have the knowledge and skills to produce health promotion content digitally. This activity is a community service program carried out at the Puskesmas Bengkol, Manado City in May 2022. Through this activity, information was obtained that there is still minimal use of digital content for health promotion activities, so it is recommended to strengthen the capacity of health promotion personnel, one of which is training in the use of the Canva application in producing digital health promotion content.

Keyword: health promotion, health promotion media, Canva

ABSTRAK

Pembuatan media promosi kesehatan merupakan aktivitas penting dalam kegiatan penyuluhan kesehatan. Media promosi kesehatan juga dapat mempengaruhi ketertarikan masyarakat untuk mendapatkan informasi kesehatan. Berkembangnya teknologi informasi digital menuntut aktivitas promosi kesehatan selanjutnya dilakukan melalui media digital. Canva merupakan salah satu aplikasi untuk memproduksi konten digital yang lazim digunakan saat ini. Pelatihan pembuatan media promosi kesehatan dengan aplikasi Canva menjadi tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini, agar nantinya tenaga kesehatan mitra dapat memiliki pengetahuan dan skill untuk memproduksi konten promosi kesehatan secara digital. Kegiatan ini merupakan program pengabdian masyarakat yang dilakukan di Puskesmas Bengkol Kota Manado pada Mei 2022. Melalui kegiatan ini diperoleh informasi bahwasanya masih minim pemanfaatan konten digital untuk aktivitas promosi kesehatan, sehingga disarankan perlunya penguatan kapasitas tenaga promosi kesehatan salah satunya dengan pelatihan penggunaan aplikasi Canva dalam memproduksi konten promosi kesehatan digital.

Kata kunci : promosi kesehatan, media promosi kesehatan, Canva

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Puskesmas Bengkol merupakan salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Kota Manado. Beralamatkan Alamat : Kel. Bengkol Lingk I, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara. Sebagai puskesmas, maka salah satu upaya yang dilakukan adalah melakukan promosi kesehatan. Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat merupakan sarana kesehatan yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk itu peranan puskesmas hendaknya tidak lagi menjadi sarana pelayanan pengobatan dan rehabilitatif saja tetapi juga lebih ditingkatkan pada upaya promotif dan preventif. Oleh karena itu promosi kesehatan

(promkes) menjadi salah satu upaya wajib di puskesmas (Kuron, dkk., 2015; Hartono, 2010).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah meningkatkan akses terhadap berbagai informasi terkait kesehatan. Revolusi era Web 1.0 hingga 4.0 menyediakan lingkungan yang lebih partisipatif, dimana pengguna dapat mengembangkan dan menyebarkan konten secara online. Saat ini, era digital juga telah menyediakan pondasi teknologi bagi kemunculan berbagai platform, misalnya aplikasi pada perangkat digital mobile, website, digital health (pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan kesehatan, promosi kesehatan, serta berbagai tujuan lain terkait kesehatan yang menggunakan terminologi e-health, m-

health, connected health, hingga *public health* 4.0).

Hal tersebut turut membawa perubahan besar di bidang promosi kesehatan. Saat ini, promosi kesehatan digital sepatutnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara lebih optimal. Platform digital menjadi sarana baru untuk melakukan promosi dan komunikasi kesehatan. Tidak hanya sekedar sarana untuk mencari informasi kesehatan, namun juga sarana berinteraksi, misalnya dengan orang lain yang memiliki masalah kesehatan serupa. Selain mendapat informasi tambahan, pengguna jugamemperoleh dukungan sosial untuk meningkatkan kualitas kesehatannya (Leonita danJalinus, 2018).

Lebih dari setengah orang dewasa di dunia menggunakan internet untuk mencari informasi kesehatan. Media sosial juga telah menjadi saluran informasi penting bagi lebih dari 70% remaja dan orang dewasa muda. Penelitian tentang intervensi berbasis internet untuk menurunkan berat badan, penghentian kebiasaan merokok, dan menggalakkan aktivitas fisik berhasil memberikan bukti mengenai dampak nyata promosi kesehatan berbasis digital. Sejumlah meta-analisis menunjukkan bahwa intervensi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, dukungan sosial, perilaku, dan status kesehatan.

Promosi kesehatan melalui video dan berbasis media sosial dengan platform you tube adalah bentuk promosi kesehatan yang memiliki peluang untuk berkembang pesat di masa depan (Aryani, dkk., 2021). Konsep promosi kesehatan yang diterapkan memiliki konsep yang sama dengan penyuluhan secara langsung namun sangat diperlukan perubahan dan evaluasi proses yang dinamis berdasarkan minat penonton yang mengakses video sehingga dapat berkembang dengan baik dan mencapai sasaran yang diinginkan. Meskipun demikian, promosi kesehatan di era digital menghadapi berbagai tantangan, seperti isu regulasi, sosial, dan etika. Dunia digital yang tanpa batas membuat promotor kesehatan bekerja lebih keras, tidak hanya untuk mengembangkan model terbaik untuk merubah perilaku, namun juga strategi untuk meyakinkan semua kalangan agar promosi kesehatan digital dapat diterima menjadi bagian dari kebiasaan baik untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang didukung pula oleh pemerintah.

Permasalahan Mitra

Kebutuhan informasi kesehatan yang akurat dan terkini semakin dibutuhkan seiring perkembangan teknologi informasi. Media sosial telah menunjukkan perannya dalam upaya promosi kesehatan di dunia. Hasil pengamatan mengungkapkan media sosial berkontribusi positif terhadap upaya promosi kesehatan, namun beberapa kelemahan antara lain: kurangnya penjangkauan terhadap audien pasif, informasi palsu dan tidak akurat, kurangnya interaksi dengan audien, keterbatasan kemampuan profesional kesehatan memanfaatkan media sosial sehingga tidak menjamin keberlanjutan program. Profesional bidang kesehatan perlu merancang model promosi kesehatan berbasis media sosial dengan mengintegrasikan media sosial dengan strategi promosi kesehatan serta strategi komunikasi kesehatan. Aplikasi Canva menawarkan layanan editing konten promosi kesehatan berbasis digital yang menarik, namun perlu pengembangan kapasitas agar dapat maksimal digunakan.

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran Kegiatan Pengabdian

Sasaran kegiatan pengabdian ini yaitu tenaga kesehatan yang memiliki aktivitas dalam promosi kesehatan kepada masyarakat.

Lokasi Kegiatan Pengabdian

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertempat di lokasi mitra sasaran yakni Puskesmas Bengkol, Kota Manado.

Metode yang Digunakan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Focus Group Discussion (FGD)
Dalam sesi ini merupakan assessment awal kondisi dan pemetaan kebutuhan untuk pelatihan. Peran serta mitra sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi dan prakondisi sesuai dengan kebutuhan mitra.
2. Penyusunan Materi Pelatihan
Penyusunan materi oleh tim PKM UNSRAT dengan mendapatkan informasi dari FGD.
3. Pelatihan
Hasil dari FGD dikembangkan dalam kegiatan pelatihan. Kegiatan ini akan menghadirkan pemateri terlatih.

4. Evaluation test

Guna mengukur tingkat kesuksesan pelatihan, termasuk dalam upaya untuk assessment pemahaman peserta pelatihan.

5. Pendampingan

Pendampingan tetap akan dilanjutkan untuk dapat dievaluasi berkelanjutan dan menjadi bahan kajian akademis guna pengembangan promosi kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Sam Ratulangi memiliki sumber daya manusia yang mumpuni untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, khusus untuk penguatan kapasitas mitranya. Dalam hal ini, penguatan kapasitas tenaga promosi kesehatan di Puskesmas Bengkol, Universitas Sam Ratulangi melalui Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat membantu pelatihan penggunaan Aplikasi Canva sebagai media editing promosi kesehatan digital. Pelatihan penggunaan Aplikasi Canva merupakan salah satu materi pembelajaran dalam mata kuliah Desain Media Promosi Kesehatan. Dengan adanya komponen kurikulum pembelajaran dan tersedianya tenaga terlatih, maka Universitas Sam Ratulangi sangat layak dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

1. Peserta Pelatihan

Tabel 1. Peserta Pelatihan

	Jumlah	Persentase
Usia		
21 - 30 tahun	8	72,7
31 - 40 tahun	1	9,1
41 - 50 tahun	1	9,1
> 50 tahun	1	9,1
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0	0
Perempuan	11	100
Profesi		
Perawat	4	36,3
Dokter	2	18,2
THL	2	18,2
Analisis Lab	1	9,1
Nutrisi	1	9,1
Farmasi	1	9,1

Peserta kegiatan dominan berusia muda, hanya tiga peserta yang berusia di atas 30 tahun. Semua peserta berjenis kelamin perempuan, dengan profesi sebagai perawat yang dominan dalam kegiatan pelatihan ini. Semua peserta memiliki peran dalam aktivitas promosi kesehatan kepada masyarakat.

2. Assessment Penggunaan Canva

Tabel 2. Assessment Penggunaan Canva

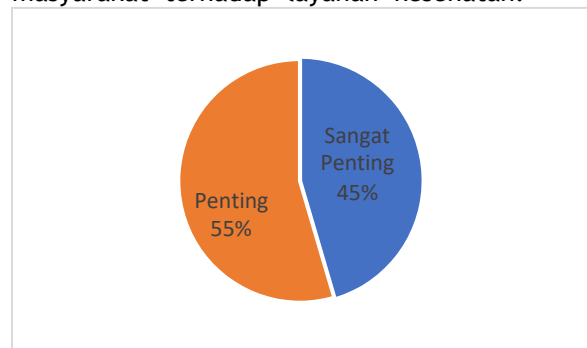
	Jumlah	Persentase
Pernah melakukan promosi kesehatan menggunakan konten digital		
Ya	0	0
Tidak	11	100
Mengetahui aplikasi Canva		
Ya	6	54,5
Tidak	5	45,5
Jika mengetahui, apakah pernah menggunakannya		
Ya	6	100
Tidak	0	0
Jika pernah menggunakan, seberapa sering digunakan		
Rutin	5	83,3
Jarang	1	26,7

Semua peserta belum pernah menggunakan menggunakan konten digital dalam aktivitas promosi kesehatan. Namun, lebih dari separuh peserta sudah pernah tahu dan menggunakan Canva sebagai editor konten digital. Bahkan dari 6 peserta pelatihan yang tahu tentang Canva rutin menggunakannya.

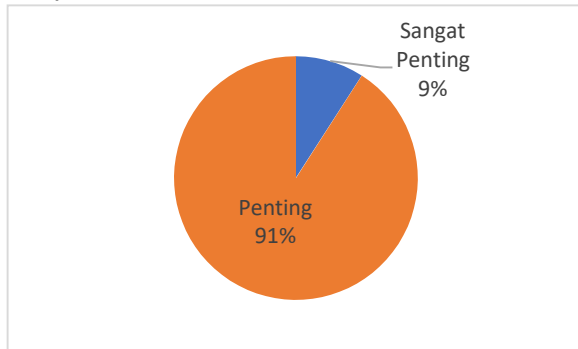
3. Persepsi Peserta Pelatihan

Berikut ini gambaran peserta pelatihan tentang pemanfaatan konten digital dalam promosi kesehatan.

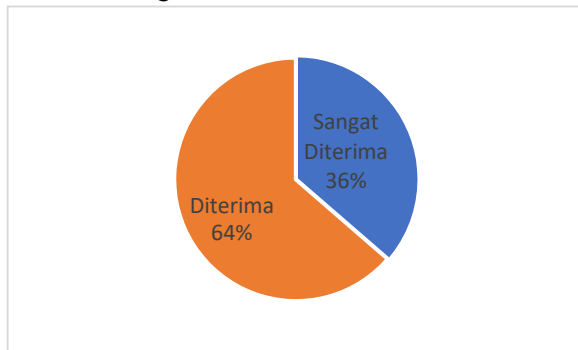
- Semua respon menyadari urgensi menggunakan konten digital dalam promosi kesehatan. Radu, dkk (2017) menyimpulkan bahwa konten digital tidak hanya digunakan untuk menarik masyarakat, tetapi juga untuk memastikan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan.



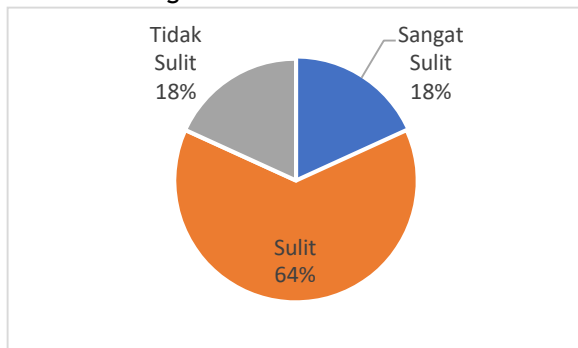
b. Peserta juga menyadarinya pentingnya pelatihan pembuatan konten digital dalam promosi kesehatan



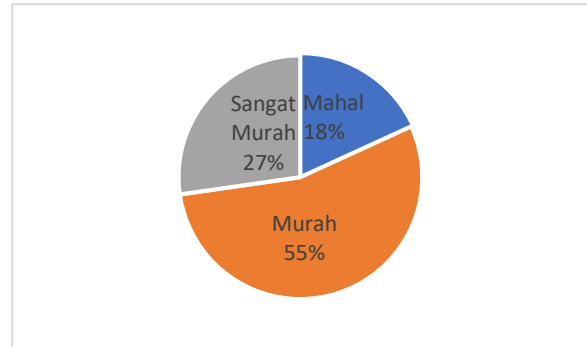
c. Penerimaan masyarakat akan konten digital promosi kesehatan juga dianggap akan mudah diterima oleh masyarakat. Hal ini disebabkan masyarakat sudah terbiasa menggunakan media digital dalam aktivitas sehari-hari



d. Kesulitan dalam membuat konten promosi kesehatan digital juga diakui oleh sebagian besar peserta pelatihan, hanya 18% respon yang mengaku tidak sulit untuk membuat konten digital



e. Lebih dari separuh peserta pelatihan setuju bahwa biaya yang dibutuhkan dalam membuat konten promosi kesehatan digital murah, bahkan 27% mengakui sangat murah dibandingkan dengan konten media konvensional.



4. Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kegiatan yang dilakukan di Puskesmas Bengkol berjalan dengan lancar serta mendapatkan dukungan dari semua petugas kesehatan.

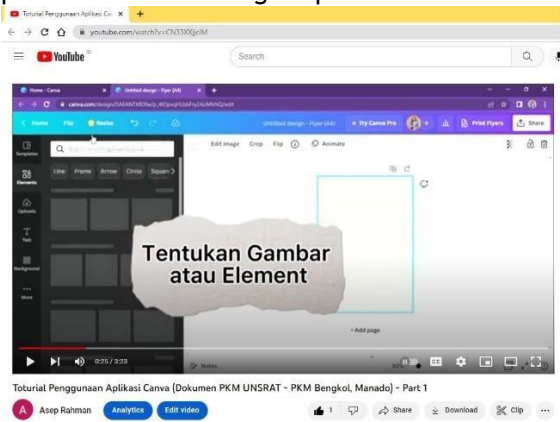


Gambar 1. Kepala Puskesmas Bengkol memberi arahan kepada petugas kesehatan



Gambar 2. Pemeberian materi pelatihan secara luring di lokasi

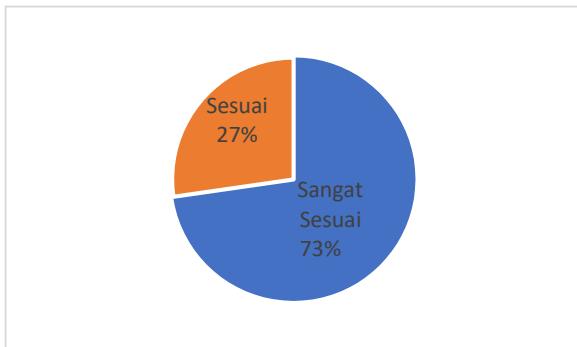
Selain pemberian materi secara luring, peserta pelatihan juga dibekali dengan video tutorial di Youtube tentang penggunaan Canva dalam pembuatan konten digital promosi kesehatan.



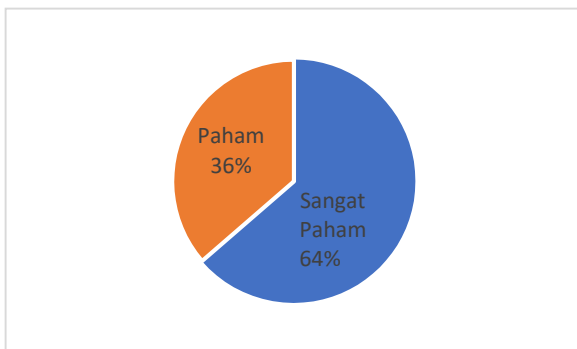
Gambar 3. Konten pelatihan yang dipsoting di Youtube

Berikut ini evaluasi kegiatan berdasarkan kuisioner yang diisi oleh peserta pelatihan:

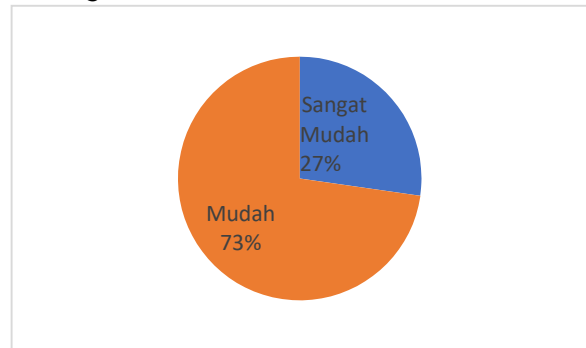
a. Kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan promosi kesehatan di Puskesmas Bengkulu. BAKAN 73% peserta menjawab bahwa materi pelatihan ini sangat sesuai dengan kebutuhan mereka.



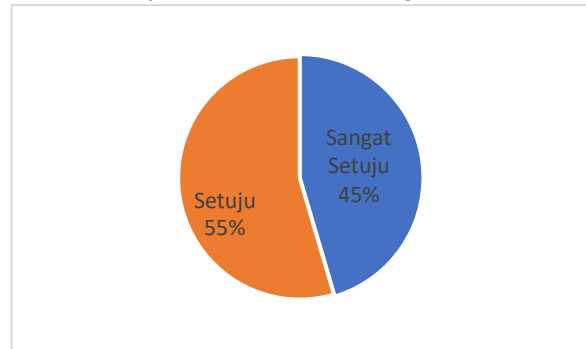
b. Pemahaman peserta pelatihan tentang materi Canva yang diberikan sangat baik.



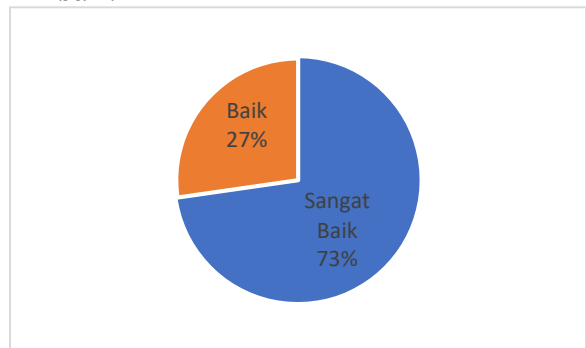
c. Tingkat kemudahan untuk mengikuti pelatihan dan mempraktekannya selama kegiatan.



d. Dengan adanya pelatihan, peserta diharapkan menjadi siap untuk membuat konten promosi kesehatan digital



e. Peserta pelatihan juga merasa bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara keseluruhan tergolong baik.



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan ini tergambar bahwa pemanfaatan konten digital dalam aktivitas promosi kesehatan belum dilaksanakan. Perlu penguatan kapasitas tenaga kesehatan, khususnya dalam pelatihan pembuatan konten digital untuk promosi kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sam Ratulangi atas didanainya kegiatan ini melalui skema Hibah Dana PNBP Universitas Sam Ratulangi Tahun 2022. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai Puskesmas Buha yang telah memberi kesempatan dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tempat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aryani, P., I Md Ady W., Anak S., Cokorda A.W.P. 2021. Seni dan Strategi Merancang Media Promosi Kesehatan Online. Panuduh Atma Waras - Bali, Indonesia

Hartono. 2010. Promosi Kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit. Jakarta: Rineka Cipta

Kuron, C.M., A.J.M Rattu, J.M. Pangemanan. Analisis Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. Jurnal Kesmas <https://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2015/02/jurnal-monic.pdf>

Leonita, E., & Jalinus, N. (2018). Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur. INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi, 18(2), 25-34. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/invotek.v18i2.261>

Radu, G., Solomon, M., Gheorghe, C., Hostiuc, M., Bulescu, I., & Purcarea, V. (2017). The adaptation of health care marketing to the digital era. Journal of Medicine and Life Vol 10 Issue 1, 44-46.